

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian di Indonesia telah memberikan peran yang cukup besar dalam perekonomian secara keseluruhan. Akhir-akhir ini telah timbul kesadaran bahwa pertanian yang terintegrasi dalam suatu sistem agribisnis merupakan salah satu sektor tangguh yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Pertanian juga merupakan sumber mata pencaharian utama penduduk, sehingga sektor pertanian dapat dijadikan motor penggerak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan kesempatan kerja dan berusaha, (Bahar, 2006:2) .

Subsektor peternakan merupakan subsektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan yang tidak tergantikan oleh subsektor lain. Peranan tersebut menjadi begitu penting karena pangan asal hewan merupakan penyedia protein hewani sebagai kebutuhan pokok utama dalam memenuhi gizi masyarakat. Kebutuhan pangan terus meningkat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi telur sebagai salah satu bahan pangan sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan sempurna.

Kebutuhan telur akan terpenuhi apabila produsen terus berproduksi dan bertahan ditengah persaingan usaha. Usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tidak hanya dengan memperbanyak jumlah ternak yang dipelihara tetapi harus di dukung dengan sistem manajemn yang baik, sehingga hasil produksi akan meningkat dan perusahaan akan mendapatkan penerimaan dan pendapatan yang sesuai. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh menyatakan keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Usaha peternakan ayam petelur sebagi penghasil telur perlu terus dikembangkan. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur selain merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pangan hewani, juga dapat memperluas lapangan pekerjaan masyarakat sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan.

Pengembangan tersebut perlu diimbangi dengan pemilihan bibit yang unggul, pemanfaatan kandang yang sesuai, penentuan lokasi yang tepat, pencegahan penyakit, pemanenan yang tepat dan benar serta penanganan pasca panen dan pemasaran yang baik. Langkah pengembangan harus terus diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen serta menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika di tinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Disisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya. Hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak dan obat-obatan yang masih berproduksi. Artinya, prospek pengembangan masih terbuka..

Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang berpotensi dikembangkan di Indonesia. Data dari BPS (2011) menyebutkan bahwa subsektor peternakan telah mampu memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga yang berlaku sebesar Rp 129,57 triliun atau sekitar 1,74% dari total PDB Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa subsektor peternakan tidak kalah dengan sektor-sektor lainnya, baik sektor migas maupun non migas karena mampu berperan dalam membangun perekonomian di Indonesia melalui penyerapan jumlah tenaga kerja dan menambah devisa negara (Deptan, 2011).

Peternakan ayam petelur diharapkan juga mempunyai laba atau keuntungan yang maksimal, keuntungan atau laba ini dapat di ukur dengan menggunakan profitabilitas sehingga nantinya pemilik usaha peternakan akan tahu seberapa besar keuntungan yang di peroleh dari usaha yang telah di jalankan. Profitabilitas dapat di jadikan tolak ukur untuk memnetukan apakah usaha yang di jalankan memiliki keuntungan atau sebaliknya mengalami kerugian

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu penghasil telur di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan data jumlah unggas petelur di Kabupaten Gorontalo sebanyak 430.085 populasi ini belum termasuk jumlah unggas yang lain, dalam

Kabupaten Gorontalo ada 19 kecamatan, Kecamatan telaga biru memiliki jumlah unggas lebih banyak dari kecamatan lain dengan jumlah populasi 139,360 ekor.(Distan Kabupaten Gorontalo,2014)

Keberadaan Desa Ulapato A, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu desa yang sebagian besar berternak ayam petelur yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Ulapato A khususnya dan masyarakat kabupaten Gorontalo pada umumnya. Dalam pelaksanaan usaha ternak, setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh melalui pemanfaatan factor-faktor produksi secara efisien.

Berdasarkan pada hal ini, maka usaha peternakan ayam petelur PT Naga Peternakan perlu dinilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan karena manajemen perusahaan PT Naga Peternakan kurang baik. Untuk menentukan apakah perusahaan layak dan tidaknya maka perusahaan peternakan akan di analisis pada setiap periodenya dengan menggunakan analisis kegiatan usaha yang disebut dengan analisis analisis kelayakan finansial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang diangkat adalah sebagai berikut

1. Berapa besar biaya produksi yang digunakan dalam usaha ayam petelur PT Naga Peternakan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.?
2. Berapa keuntungan yang didapatkan dari usaha peternakan ayam petelur PT Naga Peternakan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.?
3. Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam petelur PT Naga Peternakan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi besarnya biaya produksi yang digunakan dalam usaha ayam petelur pada di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.?
2. Menganalisis keuntungan yang didapatkan dari usaha peternakan ayam petelur di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.?
- 3 Menganalisis kelayakan finansial dari usaha peternakan ayam petelur di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peternak dalam memberikan informasi mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha peternakan ayam petelur yang di jalankan.
2. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan oleh penelitian lain yang terkait dengan peternakan petelur.